## **BAB VI**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut :

- 1. Luas lahan pertanian yang mengalami kerusakan dan jenis tanaman yang mengalami kerusakan di Desa Jeraya Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo adalah 39.4 Ha dari 55.8 Ha dengan jenis tanaman yang mengalami kerusakan adalah jeruk dan kopi untuk jenis tanaman keras, kemudian untuk jenis tanaman holtikultura adalah cabai, tomat, kol, brokoli, wortel, terong, jipang, selada, singkong dan jagung.
- Kerugian finansial yang dialami oleh petani di Desa Jeraya Kecamatan Simpang Empat pasca erupsi Gunungapi Sinabung adalah sekitar Rp 1.540.000.000,- jika dihitung dari perkiraan petani dengan kerugian 894 Ton per tahun.
- 3. Tindakan yang dilakukan oleh petani pada lahan pertanian yang mengalami kerusakan adalah Pemangkasan Batang pada pohon keras seperti Jeruk dan Kopi, penyiraman air atau penyemprotan air untuk menyingkirkan abu dari tanaman, di traktor atau pengolahan tanah dengan cara di balik, dan penanaman ulang.

## B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Karo hendaknya memberi perhatian dan bekerjasama dengan petani dalam tindakan perbaikan pada lahan pertanian yang mengalami kerusakan akibat dari erupsi Gunung Sinabung.
- 2. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Karo memberi perhatian kepada petani dalam kegiatan ekonomi Desa Jeraya kecamatan Simpang Empat Kabupaten karo pada lahan pertanian yang mengalami kerusakan akibat dari erupsi Gunung Sinabung.
- 3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui bagaimana perkembangan lahan pertanian yang telah mengalami kerusakan akibat erupsi Gunung Sinabung, karena tentu lahan pertanian yang terkena abu akibat erupsi dari gunungapi Sinabung tersebut justru akan memberi dampak positif dan menjadi manfaat bagi lahan pertanian.

